

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Ekonomi menjadi faktor yang diperhatikan agar suatu negara bisa berfungsi dengan baik. Setiap negara memiliki ciri dan karakteristik tersendiri dalam perekonomiannya. Di Indonesia sendiri memiliki ciri khas akan budaya gotong royong. Hal ini sesuai dengan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yaitu “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.”

Sebagai sebuah negara, Indonesia juga melakukan berbagai usaha guna menyejahterakan masyarakatnya, salah satunya yaitu mendirikan koperasi. Koperasi sebagai salah satu badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab II Pasal 3, yang menyatakan bahwa:

“Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Dari pernyataan di atas mengandung arti bahwa dalam mewujudkan tujuan koperasi, koperasi harus mengembangkan perannya melalui kegiatan-kegiatan usahanya dalam memenuhi pelayanan kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Keberadaan koperasi sebagai soko guru atau tiang

penopang ekonomi bangsa karena dapat mengisi tuntunan konstitusional serta tuntutan pembangunan dan perkembangannya.

Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Karya Modal Lancar (KKMK KAMOLA) yang merupakan suatu badan hukum yang berlandaskan pada perekonomian kerakyatan yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi ini beralamat di Jl.Babakan, Majasetra, Kec. Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Koperasi KKMK KAMOLA memiliki unit usaha yang dijalankan sebagai berikut:

1. Unit Simpan Pinjam (USP)
2. Perdagangan
3. Jasa

Dalam badan usaha, terdapat fungsi manajemen keuangan. Menurut Agus S. Irfani (2020:15) terdapat beberapa fungsi manajemen keuangan yaitu fungsi pendanaan, fungsi operasional dan fungsi investasi. Ketiga fungsi utama tersebut terefleksi pada pengategorian arus kas perusahaan yang meliputi arus kas pendanaan, arus kas operasional dan arus kas investasi. Apabila fungsi manajemen keuangan tidak berfungsi dengan baik, maka akan terdapat bagian-bagian organisasi yang tidak normal dan akan mempengaruhi ke seluruh organisasi perusahaan.

Untuk mencapai fungsi manajemen keuangan, maka diperlukan kinerja keuangan yang baik. Menurut Irham Fahmi (2017:2),

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat

sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan lainnya.”

Salah satu pendekatan untuk mencapai kinerja keuangan yang baik yaitu dengan menggunakan analisis *Du Pont System*. Menurut Agus Sutrisno (2017:256), Analisis *Du Pont* adalah “suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perusahaan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa pengaruhnya terhadap ROI.”

Return On Investment merupakan hasil dari *Net Profit Margin* dikali dengan *Total Assets Turnover*. *Return On Investment* sangat berguna dalam mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan hasil usaha. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi, berikut adalah data mengenai perhitungan *Return On Investment* menggunakan *Du Pont System* di Koperasi KKMK KAMOLA Majalaya:

Tabel 1.1 Perhitungan Return On Investment menggunakan Du Pont System Tahun 2017-2021

Tahun	NPM (%)	TATO (kali)	ROI (%)
2017	22,16	0,22	4,84
2018	23,35	0,20	4,67
2019	21,89	0,22	4,88
2020	12,03	0,18	2,20
2021	10,20	0,21	2,10

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 1.1 dapat dilihat kinerja keuangan yang diukur dengan metode *Du Pont System* Koperasi KKMK KAMOLA Majalaya untuk periode 2017-2021 menggunakan rasio NPM, TATO dan ROI.

Return On Investment (ROI) pada Koperasi KKMK KAMOLA Majalaya cenderung menurun terutama pada tahun 2020 dan 2021. ROI pada tahun 2018 sebesar 4,67%, ROI tersebut menurun dari ROI sebelumnya pada tahun 2017 sebesar 4,84%. Terjadi kenaikan pada tahun 2019 sebesar 4,88%. Pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan yang masing-masing menjadi sebesar 2,20% dan 2,10%. Penurunan tersebut diakibatkan oleh hasil dari *Net Profit Margin* yang menurun. Oleh karena itu, besarnya ROI dalam suatu periode tertentu dapat dipengaruhi oleh “*profit margin*” dan “*total assets turnover*”. ROI turun berarti kemampuan koperasi dalam menghasilkan hasil usaha turun. Dampak dari hasil usaha turun terhadap koperasi akan berpengaruh kepada dana cadangan, dibagikan kepada anggota, pendidikan perkoperasian dan keperluan lain sesuai dengan Rapat Anggota. Jika hasil usaha turun di koperasi, maka dana cadangan koperasipun akan kecil. Jika dana cadangan koperasi kecil, maka pemupukan modal koperasi akan lambat. Sedangkan jika hasil usaha kecil, maka hasil usaha yang dibagikan kepada anggota juga akan sedikit yang berarti manfaat ekonomi langsungnya kecil. Selanjutnya jika hasil usaha kecil, maka akan mempengaruhi kepada pendidikan perkoperasian. Jika hal tersebut terjadi, maka kinerja karyawan akan turun dan pelayanan yang diberikan akan kurang maksimal. Dan jika hasil usaha turun, maka keperluan-keperluan lain koperasi yang sesuai dengan keputusan Rapat Anggota akan menurun.

Net Profit Margin (NPM) pada Koperasi KKMK KAMOLA mengalami fluktuatif dan cenderung menurun pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 23,35% dari tahun 2017 yang sebesar 22,16%. Pada tahun 2019 terjadi penurunan yang menjadi sebesar 21,89% dari tahun sebelumnya. NPM pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan yang signifikan yaitu sebesar 12,03% dan 10,20% yang diakibatkan oleh turunnya laba bersih pada tahun 2020 dan 2021. Ketika *Net Profit Margin* dalam keadaan turun, maka menggambarkan hasil usaha setelah pajak yang diterima koperasi akan menurun. Dapat dikatakan bahwa dengan penurunan *Net Profit Margin* maka akan berdampak pada penurunan *Return On Investment*. Menurunnya *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh partisipasi anggota terhadap koperasi dan kompetensi pengelola/pengurus koperasi dalam mengelola koperasi. Jika menurunnya hasil usaha di koperasi disebabkan oleh menurunnya penjualan, maka mencerminkan partisipasi anggotanya rendah. Dan jika hasil usaha menurun dikarenakan kompetensi pengurus, maka mencerminkan pengurus tidak mampu mencari peluang ekonominya.

Sedangkan *Total Assets Turnover* (TATO) pada Koperasi KKMK KAMOLA Majalaya cenderung fluktuatif dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebesar 0,18 kali. Hasil 0,18 berarti koperasi setiap Rp 1,- aktiva dapat menghasilkan Rp 0,18,- penjualan. TATO pada tahun 2020 turun disebabkan oleh turunnya penjualan pada tahun 2020. Semakin kecil TATO, mencerminkan perilaku perputaran asetnya lambat dan kemampuan koperasi menciptakan penjualannya rendah.

Dari uraian diatas, terdapat sebuah fenomena yang terjadi dimana kinerja keuangan koperasi dalam keadaan kurang baik karena rasio NPM, TATO, dan ROI menurun secara signifikan terutama pada tahun 2020 dan 2021.

Kondisi yang terdapat di Koperasi KKMK Kamola tersebut apabila dikaitkan dengan beberapa hasil penelitian yang membahas mengenai *Du Pont System* akan lebih memudahkan dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Judul penelitian “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan *Du Pont System*”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis *Du Pont System* sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat bahwa ROE perusahaan cenderung menurun pada tahun 2011 s/d 2013. Penurunann ini dipengaruhi oleh menurunnya pengganda ekuitas (*Equity Multiplier*) dan nilai ROI perusahaan. *Equity Multiplier* menurun disebabkan oleh keadaan dimana pertumbuhan total ekuitas perusahaan cenderung lebih besar dari pertumbuhan rasio NPM dan TATO perusahaan.(Izzah Lubis, 2018)

Judul penelitian “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Analisis Rasio Keuangan dan DuPont System”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi perusahaan koperasi pemahaman analisis rasio keuangan pun sangat perlu dan penting karena kelemahan dalam SDM Koperasi baik itu pengurus, manajer dan anggota sebagai pemilik akan berdampak pada kinerja koperasi itu sendiri. Hal ini menjadi salah satu kelemahan dalam koperasi yang harus diperbaiki. Analisis Du Pont System membantu manajemen dalam

mengetahui dan menemukan faktor-faktor yang harus diperbaiki sehingga tingkat pengembalian bagi pemilik akan lebih baik. (Wahyudin, 2012)

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Koperasi KKMK KAMOLA Majalaya yaitu menurunnya NPM, TATO dan ROI serta didukung oleh beberapa teori dan hasil penelitian diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi dengan Pendekatan *Du Pont System*” Studi Kasus pada Koperasi KKMK KAMOLA Majalaya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan di Koperasi KKMK Kamola Majalaya dengan pendekatan *Du Pont System* tahun 2017-2021
2. Bagaimana tingkat kesehatan kinerja keuangan di Koperasi KKMK Kamola Majalaya?
3. Bagaimana kebijaksanaan pengurus manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan beberapa maksud dan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menganalisis fenomena yang terdapat di Koperasi KKMK KAMOLA Majalaya,

khususnya mengenai fenomena-fenomena yang telah di uraikan dalam identifikasi masalah.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan di koperasi KKMK Kamola dengan pendekatan *Du Pont System* tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan keuangan di Koperasi KKMK Kamola Majalaya
3. Untuk mengetahui bagaimana kebijaksanaan pengurus manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akan memberikan pengetahuan sebagai bahan acuan bidang penelitian yang sejenis, menganalisa suatu masalah dengan metode yang relevan sebagai pengemban yang didapat pada saat dibangku kuliah serta dapat mengaplikasikan dengan kejadian yang ada dilapangan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini berguna bagi:

1. Peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan aspek yang diteliti.

2. Peneliti lainnya, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan atau masukan bagi pihak-pihak terkait untuk pembahasan mengenai Manajemen Keuangan khususnya mengenai *Analisis Du Pont System*.
3. Koperasi, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penetapan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk mengembangkan usaha Koperasi dimasa yang akan datang.
4. Institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.